**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MAGETAN**

**Astri Rahayu, Kayyis Fithri Ajhuri**

IAIN Ponorogo

e-mail: [astrirahayu2201@gmail.com](mailto:astrirahayu2201@gmail.com), [dikayyis@iainponorogo.ac.id](mailto:dikayyis@iainponorogo.ac.id)

**ABSTRAK**

Globalisasi saat ini berkembang dengan pesat dan berdampak pada tajamnya persaingan antar lembaga pendidikan. Salah satunya yaitu MAN 3 Magetan. MAN 3 Magetan merupakan salah satu madrasah aliyah terbaik di Magetan. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih siswa maupun madrasah. MAN 3 Magetan merupakan madrasah yang semakin visioner guna menjawab persaingan pada zaman sekarang. Hal ini diperhatikan dalam mengahadapi tajamnya persaingan dengan memperhatikan citra positif dari masyarakat untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Maka dari itu perlunya manajemen humas untuk meningkatkan mutu pendidikan, memuaskan pengguna dan mendapat citra baik dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat (humas) di MAN 3 Magetan dalam membangun citra sekolah, untuk mengetahui *capacity building* yang dilakukan humas MAN 3 Magetan, dan untuk mengetahui bentuk promosi dan kerjasama humas MAN 3 Magetan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data interaktif Miles & Huberman, yang meliputi: reduksi data, penyajuan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: tahapan manajemen humas dalam membangun citra di MAN 3 Magetan melalui tiga tahap, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. *Capacity building* yang dilakukan oleh humas MAN 3 Magetan yaitu dengan mengikuti perkembangan zaman, yaitu diadakannya program keterampilan meliputi membatik, multimedia, desain grafis, teknik kendaraan ringan, tata busana, tata boga, dan adanya program unggulan yaitu tahfidz quran. Bentuk promosi dan kerjasama yang dilakukan humas MAN 3 Magetan yaitu diadakannya sosialisasi ke sekolah atau lembaga lain, penggunaan media sosial, mengadakan milad, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan bakti sosial.

**Kata Kunci: Manajemen, Hubungan Masyarakat (Humas), Citra Lembaga Pendidikan**

**ABSTRACT**

Globalization is currently growing rapidly and has an impact on the sharp competition between educational institutions. One of them is MAN 3 Magetan. MAN 3 Magetan is one of the best aliyah madrasas in Magetan. Evidenced by the many achievements achieved by students and madrasas. MAN 3 Magetan is a madrasa that is increasingly visionary in responding to today's competition. This is considered in the face of sharp competition by paying attention to the positive image of the community to maintain its existence. Therefore the need for public relations management to improve the quality of education, satisfy users and get a good image from the community. This study aims to determine the management of public relations (public relations) at MAN 3 Magetan in building the school's image, to determine the capacity building carried out by public relations at MAN 3 Magetan, and to determine the forms of promotion and cooperation in public relations at MAN 3 Magetan. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The data analysis used is Miles & Huberman interactive data analysis, which includes: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed: the stages of public relations management in building an image at MAN 3 Magetan went through three stages, namely planning, implementation, and evaluation. Capacity building carried out by public relations at MAN 3 Magetan is by following the times, namely the holding of skills programs including batik, multimedia, graphic design, light vehicle engineering, fashion, catering, and the existence of a superior program, namely the tahfidz quran. The forms of promotion and collaboration carried out by public relations at MAN 3 Magetan are holding outreach to schools or other institutions, using social media, holding milad, commemorating Islamic holidays (PHBI) and social services.

**Keywords: Management, Public Relations (PR), Image of Educational Institutions**

**Pendahuluan**

Di era globalisasi seperti saat ini yang berkembang semakin pesat bidang kehumasan sangat berperan penting dalam kemajuan madrasah. Artinya madrasah yang tidak memanfaatkan peran tersebut akan tertinggal, karena tidak menguasai perolehan dan penyebaran informasi. Madrasah dan masyarakat adalah dua lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan, satu sama lain saling berkaitan. Madrasah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru, madrasah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, dan lingkungan masyarakat merupakan tempat pelaksanaan dari proses pendidikan dan pengajaran.

Peralihan bentuk pendidikan dari informal ke formal memerlukan kerjasama antara orang tua dan lembaga. Perkembangan dari pendidikan tidak lepas dari partisipasi masyarakat terutama orang tua siswa melalui berbagai cara yang demokratis, karena semakin tinggi partisipasi maka semakin tinggi rasa memiliki, dan semakin tinggi pula rasa tanggung jawab terhadap pendidikan. Untuk memunculkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan maka lembaga memerlukan sebuah manajemen humas yang harus dikelola dengan baik sehingga memudahkan menjalin komunikasi dengan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga formal.[[1]](#footnote-1)

Lembaga pendidikan menempatkan peran dan fungsi humas sebagai salah satu bagian yang sangat penting.Hal ini ditandai adanya posisi strategis humas yang ditangani oleh wakil kepala madrasah bidang kehumasan.Aktivitas humas tidak hanya dibebankan kepada kepala madrasah saja, hal ini agar bidang kehumasan mampu berkonsentrasi memikirkan dan merancang dengan baik program-program humas untuk eksistensi madrasah.[[2]](#footnote-2)

Lembaga pendidikan madrasah tidak bisa lepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah proses pendidikan. Tanpa adanya manajemen disadari bahwa pendidikan tidak dapat mewujudkan tujuannya secara efektif dan efisien. Pada konsep ini tumbuh kesadaran akan pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar madrasah. Hal ini masyarakat dan madrasah memiliki hubungan yang sangat erat untuk mencapai tujuan madrasah.Madrasah juga harus mampu menunjang pencapaian tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat terkhusus pendidikan.

Di dalam manajemen pendidikan di madrasah, humas mempunyai kedudukan penting, dimana kedudukan humas dalam organisasi madarasah yaitu, dilihat dari sudut pandang manajemen, humas adalah realisasi fungsi komunikasi sementara tugas humas itu sendiri merupakan salah satu fungsi manajemen.Dan ditinjau dari sudut pandang adminitrasi pendidikan, humas adalah bagian atau salah satu komponen kegiatan administrasi pendidikan.Realisasinya adalah kegiatan yang dilakukan madrasah bersama dengan masyarakat. Kegiatan madrasah yang berhubungan dengan masyarakat diarahkan pada terciptanya kerja sama yang harmonis antara madrasah dan mayarakat.[[3]](#footnote-3)

Berbicara mengenai manajemen, manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen harus dilakukan secara efektif dan efisien, bekerja dengan benar atau berorientasi pada cara untuk mencapai tujuan.[[4]](#footnote-4)Manajemen humas merupakan salah satu sarana yang harus ada di dalam suatu lembaga pendidikan.Bahkan saat ini banyak lembaga pendidikan Islam yang berkembang dengan pesat karena pengelolaan manajemen humas yang baik dan terarah.Manajemen humas pada madrasah dilakukan untuk tercapainya tujuan mengenai citra madrasah pada masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 54 menjelaskan bahwa peran serta masyarakat daalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, organisasi, profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.[[5]](#footnote-5)

Hubungan masyarakat dengan madrasah adalah suatu proses komunikasi antara madrasah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan dan mendorong minat serta kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan madrasah. Pengaruh masyrakat terhadap madrasah yaitu sebagai suatu lembaga pendidikan sosial, dan berpengaruh terhadap para individu yang ada dalam lingkungan madrasah. Lingkungan madrasah merupakan masyarakat kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi dan bersifat unik sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam.[[6]](#footnote-6)

Masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil dengan ciri-ciri kolektif yang dimilikinya, mempunyai harapan yang pasti berbeda-beda terhadap kebijaksanaan madrasah, seperti sasaran, tujuan, kurikulum, dan lainnya.Oleh karena itu untuk memperbaiki dan mempertinggi perhatian masyarakat terhadap madrasah dapat dilakukan dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan madrasah, karena pengembangan partisipasi efektif dengan masyarakat setempat adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga wilayah madrasah partisipasi aktif dan penuh arti dalam pendidikan di madrasah.

Dimana kedua belah pihak tidak mampu berdiri sendiri dalam penyelenggaraan pendidikan.Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab memberi pemahaman pada mayarakat tentang tujuan madrasah, program, serta kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.Masyarakat memiliki tanggung jawab menyumbangkan sumber daya manusia dalam hubungan tersebut. Disisi lain masyarakat memiliki otoritas untuk berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Otoritas mayarakat tersebut ditujukan untuk memberi ruang pada masyarakat untuk mengkritisi pendidikan di madarasah, sehingga kebutuhan pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat sekitar.

Di Kabupaten Magetan terdapat 16 madrasah Aliyah negeri maupun swasta.Dengan rincian 3 Madrasah Aliyah Negeri dan 13 Madrasah Aliyah Swasta.16 madrasah ini telah terdaftar di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.[[7]](#footnote-7)Yang salah satu madrasah tersebut yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan.

MAN 3 Magetan telah dikenal oleh banyak orang jika madrasah tersebut merupakan madrasah aliyah terbaik di Kabupaten Magetan. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih siswa maupun madrasah nya.Pada tahun 2017 juga meraih predikat sebagai Madrasah Adiwiyata Nasional.[[8]](#footnote-8) Dan pada tahun 2020 madrasah melaunchingkan MA Plus Ketrampilan dan Madrasah Literasi.[[9]](#footnote-9)

MA plus keterampilan merupakan kegiatan atau program madrasah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan.Diantaranya yaitu program multimedia, desain grafis, membatik, teknik kendaraan ringan (TKR), Tata Boga, dan Tata Busana.Dalam program tersebut telah menghasilkan produk madrasah yang telah dilaunchingkan pada pertengahan Oktober 2021, yaitu batik Turi Kencana.Hal tersebut menjadi poin plus bagi madrasah. Sedangkan madrasah literasi merupakan gerakan literasi madrasah yang menjadi salah satu program gerakan ayo membangun madrasah. Dimana peserta didik beserta tenaga pendidik dan kependidikan digali potensinya untuk maju meningkatkan sumber Daya yang unggul.Program madrasah literasi ini menghasilkan sebuah buku karya kolaborasi guru dan siswa.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, sebuah madrasah negeri milik pemerintah yang berakreditasi “A”. Kondisi MAN 3 Magetan saat ini tergolong sangat baik secara umum, mulai dari bangunan gedung madrasah, fasilitas, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat (humas) di MAN 3 Magetan dalam membangun citra sekolah, untuk mengetahui *capacity building* yang dilakukan humas MAN 3 Magetan, dan untuk mengetahui bentuk promosi dan kerjasama humas MAN 3 Magetan.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk mengungkapkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana seorang peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian menekankan makna daripada generalisasi.[[10]](#footnote-10)Metode deskriptif ditujukan untuk eksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.Metode deskriptif digunakan untuk memberikan menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian. Metode deskriptif menjelaskan data ataupun objek secara alami, objektif, dan apa adanya.[[11]](#footnote-11)

Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai manajemen humas MAN 3 Magetan dalam membangun citra madrasah.

**Pembahasan**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan (MAN 3 Magetan) yaitu salah satu Madrasah Aliyah Negeri termuda di Indonesiayang didirikan berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997. Penegerian dari Madrasah Aliyah Panekan (MA Panekan) dibawah naungan Yayasan Syuhada Panekan yang saat itu menjadi cabang MAN Takeran menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).Dengan demikian sejarah MAN 3 Magetan tidak bisa dipisahkan dari sejarah Yayasan Syuhada dan MAN Takeran Panekan-Magetan. Semenjak berdirinya MAN 3 Magetan sampai saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan.

Sejalan dengan waktu madrasah terus melakukan upaya peningkatan mutu.Bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di MAN 3 Magetan adalah pengembangan sarana dan prasarana di madrasah.Adanya program peningkatan mutu, maka madrasah mampu meningkatkan bentuk pelayanan pendidikan kepada seluruh peserta didik, baik regular, cerdas istimewa ataupun bakat istimewa, keterampilan sekaligus bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik.

Demi mewujudkan cita-cita tersebut, maka seluruh komponen yang ada senantiasa bertekad selalu menyatukan visi-misi dan kebersamaan. Sehingga mampu tercipta suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan dengan yang dicita-citakan bersama.

Humas sekolah adalah suatu upaya yang dilangsungkan secara terencana dan merupakan kebutuhan dalam rangka menciptakan dan memelihara tujuan baik dan saling berkesinambungan antara satu organisasi dengan lembaga lain maupun dengan masyarakat. Hubungan masyarakat (humas) yang merupakan terjemahan dari *public relations* atau sering disebut PR terdiri dari bentuk komunikasi yang terselenggara antara lembaga yang bersangkutan dengan siapa saja yang mempunyai kepentingan.

Citra memiliki pengaruh penting bagi lembaga, dengan kata lain citra mempunyai dampak internal bagi sebuah lembaga. Karena citra positif ataupun negatif sangat berpengaruh terhadap kinerja lembaga. Citra juga merupakan realitass, oleh karena itu jika komunikasi pasar tidak cocok dengan realitas, maka ketidakpuasan akan muncul dan akhirnya konsumen mempunyai persepsi yang buruk terhadap citra lembaga.[[12]](#footnote-12)

Citra sebuah lembaga adalah suatu hal yang penting dalam lembaga pendidikan guna menarik minat masyarakat umum. Lembaga pendidikan yang memiliki citra positif juga akan menarik minat masyarakat untuk masuk menjadi bagian di dalam lembaga tersebut. Apabila lembaga tersebut menampilkan citra negatif, maka juga akan berdampak pada persepsi masyarakat yang negatif.

pandangan masyarakat terhadap MAN 3 Magetan dari segi agama, pembelajaran, kegiatan extrakurikuler sudah bagus dan berkembang. Akan tetapi ada salah satu yang menjelaskan bahwa tingkat kedisiplinan di MAN 3 Magetan perlu ditingkatkan. MAN 3 Magetan juga telah mempunyai keunggulan dalam bersaing dengan lembaga lain. Adanya persepsi dari masyarakat , maka dapat dikatakan bahwa MAN 3 Magetan dipandang sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai citra positif yang berkembang.

Humas merupakan kegiatan komunikasi untuk menumbuhkan hubungan kerjasama yang baik dengan pihak eksternal lembaga atau khalayak umum untuk mendukung dalam rangka mencapai tujuan yang direncanakan.Artinya humas merupakan jembatan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Adanya humas pada lembaga pendidikan maka kegiatan operasional akan semakin efektif dan efisien.

Menurut analisis peneliti, manajemen humas di MAN 3 Magetan baik dan sistematis. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari proses penerapannya. Walapun tidak semua dikerjakan oleh humas, tetapi koordinasi humas dengan pihak lain juga baik.

Dalam kinerja humas tidak mampu dipisahkan dari sebuah komunikasi.Karena komunikasi merupakan hal terpenting di bidang kehumasan. Sehingga suatu komunikasi mutlak dibangun secara efektif. Karena pada komunikasi yang efektif dibuktikan dengan adanya feedback dari orang lain serta sangat mempermudah dalam menjalin hubungan dengan pihak lain dan eksistensi lembaga tetap terjaga.

Manajemen humas di MAN 3 Magetan dalam membangun citra madrasah dilakukan menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peneliti akan menganalisis disetiap tahap manajemen:

1. Analisis Data Perencanaan

Tahap pertama dalam manajemen humas di MAN 3 Magetan yaitu perencanaan. Dengan langkah pertama perencanaan yang matang dan melakukan program-program yang jelas dan usaha dalam mewujudkan lembaga yang berimage baik akan terwujud, sesuai dengan visi misi lembaga. Pada tahap perencanaan, MAN 3 Magetan melakukan identifikasi masalah, perumusan tujuan, pengorganisasian dan lainnya dengan semua guru dan karyawan.Tahap perencanaan yaitu dilakukan dengan rapat di setiap awal tahun, tiap semester, tiap bulan, dan rapat mendadak.

Sebelum ke tahap pelaksanaan, MAN 3 Magetan melakukan proses pembentukan struktur atau panitia kegiatan. Dalam hal ini juga melibatkan banyak komponen, mulai dari guru, karyawan, dan organisasi siswa. Proses ini biasa disebut dengan tahap pengorganisasian.

Menurut analisis peneliti, paparan data diatas jika dikaitkan dengan teori, tahap perencanaan humas MAN 3 Magetan telah sesuai dengan syarat yang harus dipenuhi oleh praktisi humas.Pada tahap perencanaan, humas MAN 3 Magetan telah melakukan dengan baik karena sebelum melangkah ke tahap selanjutnya telah melakukan pengorganisasian terlebih dahulu.

1. Analisis Data Pelaksanaan

Sesuai dengan paparan data peneliti di bab III, manajemen humas pada tahap pelaksanaan dalam membangun citra madrasah dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu sosialisasi ke sekolah atau lembaga lain, mengikuti perkembangan zaman, penggunaan media sosial, mengadakan milad, peringatan hari besar Islam dan bakti sosial.

Dalam manajemen tahap pelaksanaan merupakan proses dari *capacity building* dan merupakan proses promosi dan kerjasama.

1. Analisis Data Evaluasi

Kegiatan humas di MAN 3 Magetan dievaluasi setelah acara selesai. Evaluasi dilaksanakan oleh seluruh pihak yang bersangkutan mulai perencanaan dan pelaksanaan.Evaluasi kegiatan dilakukan atas dua kriteria yaitu efektivitas dan efisiensi dari kegiatan.Efektivitas dari kegiatan yaitu seberapa berpengaruh dan seberapa berakibat terhadap dua pihak internal dan eksternal.Efisiensi kegiatan yaitu apakah kegiatan tersebut tepat dan tidak merugikan diberbagai pihak.

Sesuai penjelasan tersebut, evaluasi program humas yang dilakukan MAN 3 Magetan sudah baik dan benar menurut analisis peneliti.Karena evaluasi dilakukan di setiap acara selesai. Dimana kegiatan evaluasi mampu merangkum dan menyimpulkan bagaimana kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah sesuai dengan tujuan dari perencanaan. Evaluasi juga berfungsi sebagai bahan pertimbangan guna menyusun acara selanjutnya dan untuk mencari solusi agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Agar sebuah organisasi atau lembaga mampu berkembang dan dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan, maka pembangunan kapasitas atau biasa disebut*capacity building* menjadi hal mutlak yang harus berjalan dengan baik. Secara umum *capacity building* diartikan sebagai proses meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan (skill), sikap (attitude), dan perilaku dari SDM.[[13]](#footnote-13)

Di MAN 3 Magetan dalam melaksanakan *capacity building* yaitu dengan mengikuti perkembangan zaman. Cara MAN 3 Magetan dalam mengikuti perkembangan zaman yaitu adanya program keterampilan disetiap kelas. Program keterampilan yang diadakan di MAN 3 Magetan yaitu membatik, multimedia, design grafis, teknik kendaraan ringan, tata busana, dan tata boga.Adanya program keterampilan diharapkan murid MAN 3 Magetan mempunyai keterampilan guna bekal mengikuti perkembangan zaman.

Selain program keterampilan, MAN 3 Magetan memiliki program unggulan yaitu tahfidz quran.Program tahfidz quran diperuntukkan untuk semua murid MAN 3 Magetan yang ingin menghafalkan Alquran dan memperdalam ilmu-ilmu agama.

Menurut analisis peneliti, program keterampilan dan tahfidz quran yang dilaksanakan oleh MAN 3 Magetan sudah baik dan bagus. Karena hal tersebut mampu membentuk karakter dan mempersiapkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman.

Promosi dan kerjasama merupakan hal yang penting di setiap lembaga. Adanya promosi maka sebuah lembaga akan dikenal dan diketahui keberadaannya oleh khalayak umum. Selain promosi, kerjasama juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan sebuah lembaga. Maka setiap lembaga pasti melakukan proses kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal.

Di MAN 3 Magetan terdapat beberapa bentuk promosi dan kerjasama. Hal ini merupakan realisasi dari manajemen tahap pelaksanaan. Di bab III telah dipaparkan mengenai kegiatan pada tahap pelaksanaan. Dan diantaranya merupakan bentuk promosi dan kerjasama yang dilakukan oleh humas MAN 3 Magetan.

Bentuk promosi dan kerjasama yang dilakukan diantaranya yaitu:

1. Sosialisasi ke sekolah atau lembaga lain

Kegiatan sosialisasi dilakukan pihak MAN 3 Magetan kepada sekolah-sekolah tingkat SLTP, baik SMP atau MTs di setiap tahunnya. Karena sosialisasi ini nantinya akan menjadi input bagi pihak MAN 3 Magetan yaitu murid kelas IX yang ingin melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi. Tujuan utama sosialiasi yaitu untuk menarik simpati para murid agar melanjutkan pendidikan di MAN 3 Magetan dan tujuan lainnya yaitu mengenalkan program madrasah, prestasi madrasah, dan hal lain mengenai keunggulan yang terdapat di MAN 3 Magetan.

Sesuai paparan di atas, menurut analisis peneliti yaitu kegiatan sosialisasi ke SLTP sangat baik dan memang perlu dilakukan. Guna menarik murid kelas IX SLTP yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena adanya sosialisasi mereka akan menjadi tahu keberadaan MAN 3 Magetan, memahami dan mengerti apa yang ada didalamnya.

1. Penggunaan Media Sosial

Kegiatan humas dalam membangun citra madrasah dalam penyampaian informasi dan berita madrasah yaitu melalui media sosial. Penggunaan media sosial dilakukan tidak langsung oleh humas MAN 3 Magetan, tetapi dibantu oleh beberapa guru atau karyawan lainnya. Media sosial yang digunakan mulai dari penggunaan website, youtube, dan instagram.Hal ini dilakukan agar informasi mampu diterima oleh khalayak dengan baik dan cepat.

Mampu disimpulkan bahwa penggunaan media sosial sangat efektif dan membantu dalam proses penyampaian informasi mengenai madrasah. Berdasarkan analisis peneliti, dalam penggunaan media sosial oleh pihak MAN 3 Magetan sebaiknya dimaksimalkan.Karena dilihat dari aktivitas akun-akun media sosial MAN 3 Magetan terkadang tidak selalu update. Aktifnya media sosial akan menambah citra positif masyarakat kepada madrasah. Karena penyebaran informasi melalui media sosial sangatlah efektif dan efisien.

1. Mengadakan Milad

Kegiatan yang dilakukan MAN 3 Magetan disetiap tahunnya yaitu milad dalam rangka peringatan hari ulang tahun madrasah.Di dalam acara milad terdapat perlombaan-perlombaan tingkat SLTP dan tingkat SD/MI. Kegiatan perlombaan yang dilakukan setiap tahunnya selalu berbeda.Tergantung dengan situasi dan kondisi.

Kegiatan yang dilakukan ini menjadi salah satu cara MAN 3 Magetan dalam mengenalkan diri kepada pihak luar madrasah, dan juga menarik simpati calon peserta didik baru. Karena selain sosialisasi, diharapkan adanya milad juga menambah partisipasi murid tingkat SLTP yang ingin melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Menurut analisis peneliti, dengan diadakannya milad madrasah disetiap tahunnya juga merupakan sebuah cara yang baik. Karena adanya kegiatan besar mampu memberikan sebuah informasi bahwa lembaga tersebut ada dan baik.Peneliti juga menganalisis bahwa adanya kegiatan milad ini mampu memberikan citra positif dari masyarakat untuk MAN 3 Magetan.

1. Peringatan Hari Besar Islam dan Bakti Sosial

Selain kegiatan yang melibatkan murid internal dan ekstenal MAN 3 Magetan, juga melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat umum sekitar madrasah, yaitu peringatan hari besar Islam dan bakti sosial.Hal ini dilakukan selain untuk menjaga hubungan baik juga berguna untuk mendapat dukungan penuh dari masyarakat dalam menjalankan program lembaga dengan baik. Karena jika masyarakat tidak suka terhadap lembaga, maka akan menghambat jalannya program-program lembaga lainnya.

Menurut analisis peneliti sesuai paparan data diatas, MAN 3 Magetan juga memiliki jiwa kemanusiaan yang baik karena adanya bakti sosial. Selain itu juga pintar dalam mengambil hati masyarakat untuk mendapatkan citra positif untuk madrasah.Karena selain memperbaiki internal madrasah, pihak MAN 3 Magetan juga memikirkan dan peduli terhadap masyarakat sekitar madrasah.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yaitu:

1. Manajemen hubungan masyarakat (humas) MAN 3 Magetan dalam membangun citra sekolah melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. *Capacity building* yang dilakukan oleh humas MAN 3 Magetan yaitu dengan mengikuti perkembangan zaman, yaitu diadakannya program keterampilan meliputi membatik, multimedia, desain grafis, teknik kendaraan ringan, tata busana, tata boga, dan adanya program unggulan yaitu tahfidz quran.
3. Bentuk promosi dan kerjasama yang dilakukan humas MAN 3 Magetan yaitu diadakannya sosialisasi ke sekolah atau lembaga lain, penggunaan media sosial, mengadakan milad, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan bakti sosial.

**Daftar Pustaka**

Anggito, Albi dan Johan Setiawan.*Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.

Data Sekolah.<http://datasekolah.net/kumpulan-madrasah-aliyah-ma-terfavorite-di-magetan>. Diakses pada 04 November 2021. 10.30.

Hasanah, Uswatun. *Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2008.

Indartono, Setyabudi. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY. 2012.

LPKMI. *Pelatihan Capacity Building (Membangun Kapasitas dan Kemampuan).* <http://lpkmi.com/pelatihan-capacity-building-membangun-kapasitas-dan-kemampuan/>. diakses pada 28 Maret 2022

Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi. 2016.

Suryosubroto.*Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

Sutisna.*Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com), Diakses pada 05 November 2021. 09.00.

Wanumar, Munir. *Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan*. Jurnal Edukasi Vol. 2, No. 1. 2016.

1. Uswatun Hasanah. Skripsi: *“Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Dasar Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo”* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008), 18. [↑](#footnote-ref-1)
2. Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 78. [↑](#footnote-ref-2)
3. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 15. [↑](#footnote-ref-3)
4. Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY, 2012), 2. [↑](#footnote-ref-4)
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com), 05 November 202, 09.00. [↑](#footnote-ref-5)
6. Munir Wanumar. Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan,*Jurnal Edukasi* Vol. 2, No. 1, 2016, 23 [↑](#footnote-ref-6)
7. Data Sekolah, <http://datasekolah.net/kumpulan-madrasah-aliyah-ma-terfavorite-di-magetan>, 04 November 2021, 10.30. [↑](#footnote-ref-7)
8. Hasil Observasi,10 November 2021. [↑](#footnote-ref-8)
9. Ibid,. [↑](#footnote-ref-9)
10. Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 8. [↑](#footnote-ref-10)
11. Junaiyah, Zaenal Arifin, *Keutuhan Wacana*, (Jakarta: Grasindo), 113. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, 332. [↑](#footnote-ref-12)
13. LPKMI, *“Pelatihan Capacity Building (Membangun Kapasitas dan Kemampuan)”* <http://lpkmi.com/pelatihan-capacity-building-membangun-kapasitas-dan-kemampuan/> (diakses pada 28 Maret 2022, pukul 19.26) [↑](#footnote-ref-13)